

Fenomena Langka ! Hujan Meteor Orionid Siap Hiasi Langit Indonesia 21 Oktober 2024

Category: LifeStyle
21 Oktober 2024



Prolite – Fenomena Langka! Hujan Meteor Orionid Siap Hiasi Langit Indonesia 21 Oktober 2024!

Langit malam selalu menyimpan keajaiban tersendiri. Salah satunya adalah fenomena yang paling ditunggu-tunggu setiap tahunnya—**hujan meteor**.

Bagi kamu pecinta langit dan antariksa, kabar baiknya adalah pada 21 Oktober 2024 mendatang, kita bisa menyaksikan puncak **hujan meteor Orionid**.

Fenomena ini akan menghiasi langit malam Indonesia dengan pemandangan menakjubkan. Jadi, siapkan jadwalmu dan jangan sampai melewatkan kesempatan ini!

Apa itu Hujan Meteor Orionid?



Buat kamu yang masih asing dengan nama **Orionid**, ini adalah salah satu jenis hujan meteor yang paling populer dan sering ditunggu-tunggu oleh para pecinta antariksa.

Orionid terjadi setiap tahun ketika **Bumi melewati puing-puing komet Halley**—ya, komet yang legendaris itu!

Komet Halley meninggalkan jejak debu dan gas di luar angkasa, dan ketika Bumi melintasi jejak tersebut, debu-debu ini memasuki atmosfer kita dan terbakar, menciptakan kilauan spektakuler yang dikenal sebagai hujan meteor.

Menariknya, **hujan meteor Orionid** ini sudah aktif sejak **26 September** dan akan berakhir pada **22 November 2024**.

Tapi, puncaknya akan terjadi pada **21 Oktober**, yang artinya itulah waktu terbaik buat kamu menyaksikan pemandangan indah ini!

Kenapa Orionid Istimewa?

Nah, kenapa sih **Orionid** selalu dinantikan? Salah satu alasannya adalah intensitasnya yang lumayan tinggi. Saat puncaknya, hujan meteor ini bisa menghasilkan **hingga 20 meteor per jam**, loh!

Meteor-meteor ini melesat di langit dengan kecepatan **66**

kilometer per detik, membuatnya terlihat seperti bintang jatuh yang berkilau terang. Itulah mengapa banyak orang sering keliru mengira meteor sebagai bintang jatuh.

Orionid juga memiliki kecerahan yang cukup kuat, sehingga mudah dilihat dengan **mata telanjang**, bahkan tanpa teleskop. Tapi tentunya, cuaca juga harus mendukung, ya. Jadi, pastikan cuaca di daerahmu cerah saat puncaknya nanti!

Cara Melihat Hujan Meteor Orionid



Fenomena **hujan meteor Orionid** bisa dilihat di **seluruh wilayah Indonesia**, loh. Tapi, buat kamu yang tinggal di daerah perkotaan, ada satu hal yang perlu diperhatikan: **polusi cahaya**.

Cahaya lampu kota yang terlalu terang bisa menghalangi pandanganmu terhadap meteor yang melesat di langit.

Jadi, kalau mau dapat pengalaman maksimal, carilah tempat yang jauh dari kota, seperti pantai, perbukitan, atau daerah pedesaan.

Kapan waktu terbaiknya?

Waktu terbaik untuk melihat **Orionid** adalah antara **tengah malam hingga dini hari**, sebelum fajar menyingsing.

Jadi, siapkan kopi atau teh hangat, bawa selimut, dan siapkan posisi nyaman di bawah langit terbuka.

Kalau beruntung, kamu bisa melihat kilauan indah dari meteor-meteor yang menghiasi langit malam!

Asal-Usul Nama Orionid



Sesuai namanya, hujan meteor **Orionid** ini punya kaitan erat dengan **konstelasi Orion**. Meteor-meteor yang terbakar di atmosfer akan terlihat berasal dari arah **rasi bintang Orion**, salah satu rasi bintang paling terkenal di langit.

Konstelasi Orion sendiri sering digambarkan sebagai sosok pemburu raksasa yang gagah dan tampan, sesuai dengan susunan bintang-bintang yang membentuk visual pemburu.

Jadi, buat kamu yang mau lebih mudah menemukannya, cukup cari rasi bintang Orion di langit malam.

Apakah Hujan Meteor Berbahaya?

Banyak yang bertanya, apakah hujan meteor seperti **Orionid** ini berbahaya? Jawabannya, tenang saja—hujan meteor ini **tidak berbahaya sama sekali**.

Meteor yang kita lihat hanyalah puing-puing kecil dari komet Halley yang terbakar habis di atmosfer sebelum mencapai Bumi.

Namun, ada juga kemungkinan bahwa sebagian kecil meteor yang tidak habis terbakar akan jatuh ke Bumi sebagai **meteorit**, tapi ukurannya hanya sebesar kerikil atau batu kecil, jadi tidak perlu khawatir.

Tips Mengabadikan Hujan Meteor Orionid



Fenomena seperti hujan meteor memang indah, dan tentunya banyak yang ingin mengabadikannya. Nah, buat kamu yang hobi fotografi atau sekedar ingin menangkap momen, berikut beberapa tips untuk memotret hujan meteor:

1. **Gunakan kamera dengan shutter speed lambat:** Biar meteornya kelihatan jelas, kamu bisa atur shutter speed

yang lebih lama.

2. **Cari tempat yang minim polusi cahaya:** Sama seperti melihat langsung, polusi cahaya bisa mengganggu hasil fotomu.
3. **Gunakan tripod:** Biar hasil foto tidak blur karena guncangan.
4. **Kesabaran adalah kunci:** Kadang butuh waktu dan kesabaran ekstra untuk menangkap momen sempurna.

Fenomena **hujan meteor Orionid** ini adalah salah satu kesempatan langka yang nggak boleh kamu lewatkan! Selain menawarkan pemandangan indah, momen ini juga bisa jadi pengalaman seru untuk dihabiskan bersama teman-teman atau keluarga.

Catat tanggalnya—**21 Oktober 2024**—dan pastikan kamu berada di tempat terbaik untuk menikmati pemandangan spektakuler ini. Jangan lupa untuk berbagi pengalaman dan foto hasil tangkapanmu di media sosial!

Siapkan diri, siapkan kamera, dan jangan sampai kelewatan hujan meteor **Orionid** yang akan menghiasi langit Indonesia! ☐

Saksikan Keindahan Super Blue Moon di Langit Indonesia pada 30-31 Agustus, Ini Cara Melihatnya

Category: News
21 Oktober 2024



Prolite – Pada 30-31 Agustus 2023, langit akan dihiasi oleh fenomena Super Blue Moon yang menakjubkan. Fenomena ini dapat dinikmati tanpa peralatan khusus, karena Bulan akan terlihat sangat cerah dan besar.

Super Blue Moon akan menjadi momen puncak kecerahan Bulan sepanjang tahun 2023, seperti yang dilaporkan oleh Live Science pada Rabu (30/08/2023).

Kenapa Fenomena Super Blue Moon Dapat Terjadi?



Ilustrasi Super Blue Moon – Cr. istimewa

Kejadian ini melibatkan gerakan Bulan mengelilingi Bumi dalam orbit elips, yang merupakan suatu bentuk orbit yang lebih panjang daripada lingkaran. Saat Bumi berada dekat dengan salah satu sisi elips ini, maka terjadi peristiwa Super Moon.

Super Moon terjadi ketika Bulan berada pada atau mendekati titik terdekatnya dengan Bumi pada saat purnama. Karena jarak antara Bulan purnama dan Bumi lebih dekat dari biasanya, Bulan akan terlihat lebih besar dan lebih terang di langit.

Fenomena ini menawarkan pemandangan yang luar biasa bagi pengamat langit, memungkinkan kita untuk merasakan keajaiban alam semesta yang mengagumkan.

Badan Penerbangan dan Antariksa AS (NASA) menjelaskan bahwa ada dua jenis Blue Moon dalam konteks astronomi, yaitu kalender Blue Moon bulanan dan Blue Moon musiman.

Blue Moon musiman merujuk pada fenomena di mana terdapat tiga bulan purnama dalam satu musim astronomi yang memiliki empat bulan purnama.

Ini berarti bahwa dalam satu tahun kalender, terdapat 13 bulan purnama, bukan hanya 12 seperti yang biasanya kita ketahui.



Ilustrasi Super Blue Moon – Cr. istimewa

Meskipun disebut “*blue*” atau biru, Blue Moon sebenarnya hanya istilah yang digunakan untuk merujuk pada bulan purnama kedua yang terjadi dalam satu bulan yang sama.

Warna Bulan dalam fenomena Blue Moon tidak memiliki perbedaan dengan warna Bulan purnama lainnya; “*blue*” dalam hal ini merujuk pada keunikan dari fenomena ini, bukan warna sebenarnya.

Perlu diingat bahwa tidak setiap bulan purnama adalah Super Moon. Super Moon terjadi ketika Bulan purnama berada pada atau mendekati titik terdekatnya dengan Bumi.

Meskipun demikian, bulan purnama yang terjadi pada awal Agustus telah dianggap sebagai Super Moon, sementara fenomena Super Blue Moon di akhir bulan Agustus menggambarkan kombinasi dari Super Moon dan Blue Moon yang membuatnya begitu menarik untuk diamati.

Bagaimana Cara Melihat Super Blue Moon di Indonesia?



Ilustrasi Super Blue Moon – Cr.

Untuk melihat Super Blue Moon, kamu perlu memperhatikan waktu munculnya fenomena ini sesuai dengan zona waktu masing-masing daerah.

Di Indonesia, Super Blue Moon akan terjadi pada tanggal 31 Agustus. Berikut adalah waktu munculnya Super Blue Moon dalam zona waktu yang berbeda:

- 31 Agustus 2023 – WIB
- 31 Agustus 2023 – WITA
- 31 Agustus 2023 – WIT

Tips untuk melihat Super Blue Moon meliputi:

1. Pilih Daerah dengan Sedikit Cahaya Kota

Untuk mendapatkan pemandangan bulan yang optimal, hindari daerah dengan cahaya kota yang terang. Pilihlah daerah yang jauh dari cahaya kota untuk memastikan langit lebih gelap dan Anda bisa melihat bulan dengan lebih jelas.

2. Cari Tempat dengan Langit Cerah

Pergi ke daerah yang memiliki langit cerah untuk mendapatkan pemandangan bulan yang baik. Cuaca cerah akan membantu Anda melihat fenomena ini dengan lebih jelas.

3. Matikan Lampu Sekitar Anda

Untuk meningkatkan visibilitas, matikan lampu di sekitar Anda. Meskipun hasilnya dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan polusi,

langit yang lebih gelap akan membantu Anda melihat bulan dengan lebih tajam.

4. Arahkan Pandangan ke Timur Setelah Matahari Terbenam

Menurut para ahli, cara terbaik untuk melihat bulan purnama adalah dengan mengarahkan pandangan ke timur setelah matahari terbenam. Jika langit cerah, Anda akan dapat melihat fenomena ini dengan jelas.

5. Amati Bulan Sepanjang Malam

Bulan akan terus terlihat sepanjang malam. Anda bahkan dapat melihatnya saat langit belum terlalu gelap atau dalam kondisi cuaca yang kurang cerah. Bulan akan terbenam di barat sekitar saat matahari terbit.

6. Gunakan Alat Bantu

Untuk pengalaman yang lebih mendalam, gunakan alat bantu seperti kamera, binokular, atau teleskop kecil. Hal ini akan memungkinkan Anda melihat rincian lebih jelas.



Ilustrasi Melihat Blue Moon Menggunakan Teleskop – Cr. antarafoto

Jika ingin menggunakan alat bantu, pilih lokasi yang minim cahaya. Staf peneliti dari Observatorium Bosscha, Bandung, Agus Triono PJI merekomendasikan untuk melihatnya dari tempat yang minim cahaya agar pengamatan lebih akurat.

Dengan mengikuti tips ini, Anda dapat menikmati momen langka melihat Super Blue Moon dengan lebih baik dan mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan.

Kamu juga memiliki opsi lain untuk menyaksikan Super Blue Moon melalui live streaming di kanal YouTube The Virtual Telescope Project. Selamat menikmati momen yang langka ini!